

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan yang dihadapi keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa seperti kurangnya *self efficacy* dan kemampuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa (Eka, 2021). Begitu banyak permasalahan yang dihadapi keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Beban keluarga diperberat oleh adanya stigma yang dapat berasal dari diri sendiri maupun berasal dari lingkungan selama perawatan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa memperberat kondisi penderita dan bahkan kebosanan serta kelelahan keluarga selama perawatan (Bagus, 2022). Selain itu perlakuan diskriminatif yang diberikan pada penderita juga mempengaruhi proses pemulihan penderita. Hal ini tentunya menimbulkan stres yang dialami oleh anggota keluarga (Kusumawaty, 2020).

World Health Organization (WHO) (2022), melaporkan bahwa gangguan jiwa dialami oleh sekitar 450 juta orang di seluruh dunia dengan perkiraan 10% orang dewasa, dan 25% pada usia tertentu. Menurut Kemenkes RI (2022) bahwasanya diperkirakan berkembang mencapai 25% dari total penduduk dunia pada tahun 2030. Dengan demikian masalah gangguan jiwa di Indonesia masih sangat tinggi prevalensinya (Febriani, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kediri (2022), melaporkan bahwa total jumlah penderita gangguan jiwa pada tahun 2020-2022 sebanyak 9.981 orang. Dari jumlah itu, 65 penderita dipasung. Jumlahnya yang terus meningkat, membuat Pemerintah Kota Kediri menjadikan hal ini sebagai fokus utama untuk ditangani.

Data kekambuhan pasien gangguan jiwa di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri pada bulan Januari-Juli 2023 berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pengelola Program Jiwa diketahui bahwa untuk edukasi apabila terdapat penemuan baru pasien

dengan gangguan jiwa, langsung diedukasi untuk berobat dan petugas melakukan kunjungan rumah. Sedangkan untuk pengobatan pasien dimana selama pasien ODGJ minum obat secara teratur mereka tidak mengalami kekambuhan (Hasil Wawancara Dengan Pengelola Program Jiwa Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri, 2023).

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 April 2023 di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri diperoleh data sebanyak 33 anggota keluarga memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Hasil studi pendahuluan dengan wawancara kepada 5 anggota keluarga dengan pasien ODGJ didapatkan data 4 keluarga merasa terbebani dan merasa malu bahkan tidak mampu dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, sedangkan 1 keluarga menerima keadaan yang mereka alami saat ini dan pasrah dengan apa yang terjadi (Hasil Studi Pendahuluan Dengan Wawancara Kepada Responden Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri, 2023).

Keluarga pun merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kesembuhan klien yang mengalami gangguan jiwa. Kondisi keluarga yang terapeutik dan mendukung klien sangat membantu kesembuhan klien dan meminimalisir kekambuhan (Wiyati, 2019). Tidak dapat dipungkiri keluarga juga akan mengalami krisis dan mengalami tekanan saat mendapati bahwasalah satu anggota keluarganya menderita gangguan jiwa (Sulastri, 2021). Tekanan ini akan menjadi sumber stress bagi para anggota dalam keluarga tersebut. Sementara itu, bagi keluarga yang rentan terhadap stres, tentunya akan mengganggu peran mereka sebagai *system support* yang berujung pada semakin tidak stabilnya penderita gangguan jiwa dalam proses penyembuhan (Agustarika, 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi stress yang dialami keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa antara lain dengan terapi psikoedukasi manajemen stress keluarga pasien dengan gangguan jiwa (Agoes, 2019).

Psikoedukasi pada keluarga adalah pemberian pendidikan kepada seseorang yang mendukung *treatment* dan rehabilitasi (Brown, 2021).

Supratiknya (2019), mengatakan bahwa psikoedukasi keluarga adalah terapi yang digunakan untuk memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan ketrampilan mereka dalam merawat anggota keluarga mereka yang mengalami gangguan jiwa, sehingga diharapkan keluarga akan mempunyai coping yang positif terhadap stress dan beban yang dialaminya. Pendapat lain menjelaskan bahwa psikoedukasi keluarga adalah pemberian pendidikan kepada seseorang yang mendukung *treatment* dan rehabilitasi (Suryani, 2021).

Walsh (2019), mengatakan bahwa psikoedukasi keluarga terbukti efektif untuk mengatasi anggota keluarga dengan gangguan jiwa, klien. Yang dimana keluarga dapat memberikan informasi tentang kesehatan mental dan keterampilan berupa mengekspresikan emosi dan menghindari perawatan yang salah terhadap anggota keluarga gangguan jiwa untuk meningkatkan kemampuan sebagai pelaku asuh yang merawat anggota keluarga gangguan jiwa.

Keluarga pun merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kesembuhan klien yang mengalami gangguan jiwa. Kondisi keluarga yang terapeutik dan mendukung klien sangat membantu kesembuhan klien dan meminimalisir kekambuhan (Wijoyo, 2020). Salah satu intervensi yang bisa dilakukan yaitu psikoedukasi keluarga. Psikoedukasi pada keluarga adalah pemberian pendidikan kepada seseorang yang mendukung *treatment* dan rehabilitasi Menurut Lefly (2021) berdasarkan penelitian psikoedukasi keluarga terbukti efektif untuk mengatasi masalah klien dengan skizofrenia, klien dengan ketergantungan napza, klien dengan bipolar disorder dan klien dengan depresi. Yang dimana keluarga dapat memberikan informasi tentang kesehatan mental dan keterampilan berupa mengekspresikan emosi dan menghindari perawatan yang salah terhadap anggota keluarga gangguan jiwa untuk meningkatkan kemampuan sebagai pelaku asuh (*caregiver*) yang merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa.

Keluarga yang berfungsi dengan baik akan dapat memberikan perawatan pada anggota keluarga dengan baik demikian pula sebaliknya (Stuart, 2019).

Selain itu kepercayaan diri keluarga (*self efficacy*) yang baik akan membuat keluarga mampu melakukan perawatan pada pasien ODGJ dengan baik. *Self efficacy* merupakan prediktor yang kuat untuk merubah maupun untuk mempertahankan perilaku, jika *self efficacy* baik, maka keluarga memiliki kemampuan merawat baik pula (Born, 2019).

Solusi untuk dapat mengatasi masalah diatas dimana diperlukan psikoedukasi pengelolaan stres yang baik agar dapat meningkatkan *self efficacy* dan kemampuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pemutaran video secara berulang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga sehingga mereka mampu mengidentifikasi permasalahan gangguan jiwa. Oleh karena dengan memberikan psikoedukasi maka dapat memberikan informasi pada keluarga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Diharapkan keluarga akan mempunyai coping yang positif terhadap stress dan beban yang dialaminya ketika sudah dibekali informasi tentang perawatan ODGJ yang memadai.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat dirumuskan adalah adakah “Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh “Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri”.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Sebelum Psikoedukasi Pengelolaan Stres Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.
- b) Mengidentifikasi Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Setelah Psikoedukasi Pengelolaan Stres Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.
- c) Menganalisis Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan pengetahuan dibidang ilmu Keperawatan, khususnya pengetahuan yang terkait “Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri”.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Dapat memberikan dan menambah wawasan bagi peneliti dan menerapkan ilmu dan memberikan solusi mengenai “Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri”.

b) Bagi Tempat Penelitian

Diperlukan upaya dalam mengatasi ketidakmampuan keluarga dalam merawat pasien, salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien gangguan jiwa yaitu psikoedukasi pengelolaan stres. Pemberian terapi ini difokuskan pada keluarga secara berkelompok dengan pertimbangan bahwa anggota kelompok nantinya dapat saling memberikan dukungan dan informasi dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

c) Bagi Responden

Diharapkan dengan psikoedukasi pengelolaan stres ini mampu mengakomodasi respon negatif dan mengatasi masalah kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan dan data dasar bagi penelitian selanjutnya dan dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi *self efficacy* keluarga dalam merawat pasien dengan gangguan jiwa.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian : Psikoedukasi Pengelolaan Stres Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Keluarga Dalam Merawat Pasien Dengan Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri

No	Author	Nama Jurnal Vol, No, Tahun	Judul	Metode (Desain, sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian	Link Jurnal
1	Nurhikmah , Eriyono Budi Wijoyo, Imas Yoyoh, Kartini, Hera Hastuti, Agus Mulyawan, 2021	<i>Edu Masda Journal Vol 5 No 2 September, 2021, ISSN (Print) 2597-4572 ISSN (Online) 2715-5269</i>	Intervensi Psikoeduk asi Keluarga Untuk Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ): Literature Review	D : Literatur review S : 9 artikel V : Independen : Psikoedukasi Keluarga Dependen : Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) A : <i>PubMed</i> , <i>Research gate</i> , dan <i>Google Scholar</i> ,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian psikoedukasi memang terbukti signifikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat orang dengan gangguan jiwa.	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://scholar.google.com/scolar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Intervensi+Psikoedukasi+Keluarga+Untuk+Merawat+Orang+Dengan+Gangguan+Jiwa+%28ODGJ%29%3A+Literature+Review&btnG
2	Eka Lutfiatus Solehah, 2021	<i>Jurnal Medika Usada Volume 4 Nomor 2 Agustus 2021, e- ISSN : 2614-5685 p-ISSN : 2614-5421</i>	Pengaruh Psikoeduk asi Tentang Manajeme n Stres Dalam Meningkat kan <i>Self Efficacy</i> Keluarga Merawat ODGJ Di Wilayah Kerja Puskesmas Balowerti Kota Kediri	D : <i>pra experimental dengan rancangan pre post test design</i> S : 41 orang V : Independen : Psikoedukasi Tentang Manajemen Stres Dependen : <i>Self Efficacy</i> Keluarga Merawat ODGJ A : Uji <i>Wilcoxon</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan psikoedukasi pada keluarga penderita skizofrenia sebagian besar mempunyai self efficacy rendah dalam merawat penderita sebanyak 17 responden (77.3%) dan setelah diberikan psikoedukasi sebagian besar mempunyai self efficacy tinggi sebanyak 18 responden (81.8%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak sehingga ada pengaruh pemberian psikoedukasi pada	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://scholar.google.com/scolar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Psikoedukasi+Tentang+Manajemen+Stres+Dalam+Meningkatkan+Self+Efficacy+Keluarga+Merawat+ODGJ+Di+Wilayah+Kerja+Puskesmas+Balowerti+Kota+Kediri&btnG

					keluarga dalam merawat pasien skizofrenia mempengaruhi self efficacy keluarga menjadi lebih baik dari sebelum diberikan psikoedukasi		
3	Bagus Dwi Cahyono, Evy Aristawati, Nurul Huda, 2022	<i>Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa</i> Volume 5 Nomor 1, Februari 2022 e-ISSN 2621-2978; p-ISSN 2685-9394 https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj	Pengaruh Psikoedukasi Tentang Pengelolaan Stress Terhadap Peningkatan Self Efficacy Keluarga Dalam Merawat ODGJ	D : desain pra eksperimen (pretes-posttes) S : 22 orang V : Independen : Psikoedukasi Tentang Pengelolaan Stress Dependen : Peningkatan Self Efficacy Keluarga Dalam Merawat ODGJ A : Uji Wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p=0,006$ yang lebih kecil dari $=0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian psikoedukasi terhadap efikasi diri keluarga yang merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. Dengan psikoedukasi, pemahaman keluarga tentang gangguan jiwa dan manajemen stres akan lebih baik yang berdampak pada peningkatan efikasi diri keluarga dalam merawat anggota ODGJ yang pada akhirnya angka depresi ODGJ di Indonesia akan menurun	Perbedaan penelitian terletak pada : variabel, metode penelitian, populasi, sampel, teknik sampling, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan	https://scholar.google.com/scolar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+Psikoedukasi+Tentang+Peningkatan+Self+Efficacy+Keluarga+Dalam+Merawat+ODGJ